

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian di bidang perdagangan maupun industri pada umumnya bersifat kompleks dan dinamis. Hal ini terjadi pada perekonomian bangsa Indonesia saat sebelum terjadinya krisis ekonomi yang berkepanjangan. Pada awal tahun 1996 sebelum terjadinya krisis ekonomi, negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang yang melakukan pembangunan di segala bidang. Perkembangan ekonomi mengarah ke segala bidang dan menuju arah pada stabilitas ekonomi yang mantap dan merata. Akan tetapi pada pertengahan tahun 1997 tiba-tiba Indonesia mengalami krisis yang membuat keadaan ekonomi menjadi terpuruk sehingga hampir semua sektor riil di Indonesia mengalami penurunan kinerja dan dikhawatirkan akan banyak mengalami kebangkrutan.

Pada sektor industri, krisis ekonomi ini juga mempunyai pengaruh yang besar oleh karena operasi perusahaan yang efisien akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan industri. Hal ini ditandai dengan merosotnya nilai rupiah dan besarnya utang luar negeri menyebabkan adanya penurunan pada kinerja perusahaan. Likuiditas menjadi terganggu, disebabkan oleh rendahnya daya beli masyarakat untuk membeli produk perusahaan, Solvabilitas perusahaan menjadi terganggu karena besarnya

hutang dalam bentuk dollar ketika dikonversi ke dalam rupiah dan pada akhirnya profitabilitas perusahaan juga akan terpengaruh.

Namun setelah beberapa lama kemudian setelah terjadinya keterpurukan ekonomi akibat terjadinya krisis ekonomi, beberapa tahun terakhir ini Indonesia mengalami sedikit perubahan dengan dimulainya pergerakan reformasi di banyak bidang. Perubahan mendasar yang terjadi adalah mulai naiknya nilai tukar mata uang walaupun tidak signifikan. Perusahaan-perusahaan mulai aktif menggerakkan roda keuangannya meskipun Indonesia sampai saat ini masih mengalami krisis ekonomi. Akan tetapi, dari fakta yang ada Indonesia tetap menjadi pasar yang potensial untuk memasarkan produk baik jasa maupun manufaktur. Perusahaan manufaktur yang salah satunya bergerak pada sektor makanan dan minuman merupakan pasar potensial yang perlu kita ketahui bagaimana peranan yang telah dilakukannya dalam hal keuangan perusahaan pada saat sebelum krisis ekonomi ataupun selama krisis ekonomi.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari rentabilitas ekonomisnya. Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan laba usaha dengan jumlah modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.

Selain rentabilitas ekonomi, kinerja keuangan dapat juga diukur dengan rasio hutang atau *leverage* keuangan. *Leverage* keuangan adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang.

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri atau total hutang dengan total aset.

Selain rentabilitas ekonomi dan *leverage* keuangan, kinerja keuangan dalam jangka pendek dapat juga diukur dengan current ratio. Current ratio adalah rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio ini merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Dengan menghitung variabel-variabel rentabilitas ekonomi, leverage keuangan, dan current ratio, kita dapat menghitung bagaimana kinerja suatu perusahaan sebelum dan selama krisis ekonomi. Jika rentabilitas ekonomi lebih tinggi pada saat sebelum krisis ekonomi daripada selama krisis ekonomi maka kinerja perusahaan akan lebih efisien. Pada variabel leverage keuangan jika nilainya pada saat sebelum terjadinya krisis ekonomi lebih tinggi daripada selama krisis ekonomi maka resiko kerugian yang ditanggung akan besar sebab dana yang dipinjam dari luar akan lebih banyak, sedangkan untuk variabel current ratio jika nilai pada saat sebelum terjadinya krisis ekonomi lebih tinggi daripada selama krisis ekonomi maka perusahaan akan liquid dan kinerja perusahaan akan efisien.

Dengan melihat kondisi diatas maka dalam kesempatan ini penulis mencoba untuk meneliti industri manufaktur dengan objek penelitian pada sektor perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang telah go

publik dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dalam kurun waktu 6 tahun.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Winanto Nawarcono, SE, MM (2003) dengan judul “Analisis Rentabilitas Ekonomi dan Financial Leverage Sebelum dan Selama Krisis Ekonomi Studi Kasus Pada Sektor Keuangan Bidang Usaha Perbankan di Bursa Efek Jakarta periode 1995-1998”.

Perbedaan penelitian yang dibuat oleh penulis adalah mengenai alat ukur yang digunakan selain variabel rentabilitas ekonomi, *leverage* keuangan ditambah dengan *current ratio*, perusahaan yang digunakan adalah pada industri manufaktur sektor makanan dan minuman, dan periode waktu yang diambil oleh peneliti adalah tahun 1994-1996 (masa sebelum krisis ekonomi) dan 1997-1999 (masa selama krisis ekonomi).

Berdasarkan hal tersebut maka penulis memilih judul ANALISIS RENTABILITAS EKONOMI, LEVERAGE KEUANGAN, DAN CURRENT RATIO SEBELUM DAN SELAMA KRISIS EKONOMI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEJ).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah yang penulis kemukakan adalah apakah tingkat rentabilitas ekonomi dan *current ratio* sebelum krisis ekonomi lebih tinggi daripada

selama krisis ekonomi? dan apakah tingkat leverage keuangan sebelum krisis ekonomi lebih rendah daripada selama krisis ekonomi.

1.3 Batasan Masalah

1. Perusahaan yang diteliti terdaftar di BEJ pada tahun 1994-1999
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rentabilitas ekonomi dan current ratio pada saat sebelum krisis ekonomi lebih tinggi daripada selama krisis ekonomi dan apakah leverage keuangan pada saat sebelum krisis ekonomi lebih rendah daripada selama krisis ekonomi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana dan media untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara praktis dan menjadi alat referensi dalam melakukan suatu analisis keuangan serta sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menyusun kebijakan perusahaan serta memberikan informasi kepada perusahaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman pada periode sebelum dan selama terjadinya krisis ekonomi.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta sebagai referensi tambahan yang relevan bagi yang memerlukan.

